

MENJALIN KERJASAMA DENGAN PEMUDA KARANGTARUNA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN

Surya Hermawan, Samuel Vito S, Jaxon Limwanto, Elbert Grand R, Tan Ferdinand C S, Calvin Demora, Nicholas Patrick

Email : shermawan@petra.ac.id, B11200089@john.petra.ac.id

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Abstrak. Rendahnya kesadaran masyarakat kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) RT 03, kota Surabaya akan pentingnya pengelolaan sampah yang ditandai dengan siklus pembuangan sampah selama 5 hari sekali menyebabkan kualitas lingkungan yang buruk. Hal ini juga diperparah dengan kualitas tempat sampah yang kurang memadai, sehingga banyak sampah menumpuk dan berserakan di luar tempat sampah sehingga wilayah tersebut terkesan kumuh. Sebuah kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah perlu dilaksanakan, sehingga mahasiswa Universitas Kristen Petra bekerja sama dengan pemuda Karang taruna melaksanakan kegiatan *Service Learning*. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah agar bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Di akhir acara diadakan makan bersama untuk mempererat hubungan dengan masyarakat. Dari survey yang dilakukan mengindikasikan 98% responden menyatakan bahwa kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat khususnya pemuda karangtaruna pada rangkaian kegiatan *Service Learning* telah berjalan dengan baik. 100 % responden juga merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan ini dan mengharapkan agar kegiatan ini dapat terus dilakukan kembali.

Kata kunci: Sampah, Tempat Sampah, Kerjasama, Pemuda Karangtaruna, Kualitas Lingkungan

Abstract. The low awareness of the people of Putat Jaya (Ex-localization of Dolly) RT 03, Surabaya city about the importance of waste management which is marked by the garbage disposal cycle for every 5 days causes poor environmental quality. This is also exacerbated by the inadequate quality of trash cans, so that a lot of garbage piles up and is scattered outside the trash

cans so and makes area looks slum. An activity to increase public awareness of the importance of waste management needs to be carried out, so that Petra Christian University students work together with Karang Taruna youth to carry out Service Learning Program. It is hoped that through this activity, the community can increase awareness of waste management in order to create a clean and healthy environment. From the survey conducted, 98% of respondents stated that the collaboration between students and the community, especially karangtaruna youth, in a series of Service Learning activities has gone well. 100% of respondents also felt helped by holding this activity and hoped that this activity could continue to be carried out again.

Keywords: Waste, Trash, Collaboration, Karangtaruna Youth, Environmental Quality.

1. PENDAHULUAN

Tingkat Kebersihan suatu wilayah akan sangat mempengaruhi kualitas lingkungan tersebut. Menurut *American Journal of Public Health* kebersihan lingkungan memegang 58% - 88% peranan dalam menentukan kualitas lingkungan tersebut. Kualitas lingkungan dalam hal ini adalah aspek ekonomi, sosial, dan terutama kesehatan. Sangat disayangkan, liputan CNN Indonesia mengenai data riset kementerian dan kesehatan hanya 20% rakyat Indonesia yang peduli dengan kebersihan dan kesehatan. Ini berarti hanya 52 juta dari 262 juta rakyat Indonesia yang telah sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. (CNN Indonesia, 2018; NCBI, 2018; Hari, 1989; Husein, 1993; Eric, 2013)

Salah satu contohnya bisa ditemukan di kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) RT 03, kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Di daerah ini, bisa dilihat bahwa banyak sampah berserakan dan tertimbun sehingga bisa memberikan resiko kepada masyarakat. Dengan adanya sampah menumpuk ini dapat menyebabkan sarang bagi hewan dan parasit seperti lalat, tikus dan nyamuk. Bahkan banyak penyakit yang mudah ditemukan pada lingkungan kumuh seperti, diare, disentri, cacangan, kaki gajah, demam berdarah dan malaria. (Christopher, 2013; Sunarto, 2009; Anny, 2016; Neolaka, 2018; Bahreisy, 1988; Mulyati, 2021)

Diperlukan adanya kerjasama antara mahasiswa dengan pemuda karang taruna sebagai agen perubahan dilingkungan tersebut agar dapat tercapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas lingkungan dalam aspek kebersihan. Jadi disana para mahasiswa tidak bekerja sendiri namun, bekerja sama dengan para karang taruna agar terjadi hubungan yang

berkesinambungan antara para mahasiswa dan karang taruna. Maka dari itu peran mahasiswa adalah mengedukasi para karang taruna sehingga dapat menjadi contoh bagi para warga agar sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dalam menjaga kualitas lingkungan.(Mariana,2018; Nihaya,2018; Agus,2013; Al-Wakil,2002)

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat bermetode service learning ini yang dilaksanakan pada daerah kampung perkotaan di eks lokalisi Dolly Putat Jaya Sawahan Kota Surabaya (Hermawan et al. 2018, Hermawanb,c,d et al. 2019). Adapun tema pengabdian masyarakatnya adalah Menjalin Kerjasama dengan Pemuda Karangtaruna Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan. Diharapkan kedepannya pengabdian masyarakat bermetode service learning ini dapat menjadi proyek kemasyarakatan berkelanjutan yang berasaskan lingkungan, ekonomi dan social (Hermawana et al. 2019).

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran program ini adalah masyarakat yang berdomisili di kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) RT 03, kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Jumlah peserta yang mengikuti program ini berkisaran 40 orang.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan mengecat tempat sampah dimulai pada hari Sabtu, 10 November 2018 dan berakhir pada hari Minggu, 11 November 2018.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan berlangsung adalah tempat sampah, cat tembok warna putih (untuk cat dasar), cat tembok warna merah, biru, kuning, dll, kuas cat tembok, kuas cat minyak (untuk melukis gambar-gambar di tempat sampah), pylox (untuk membuat pola huruf dengan memakai pylox berwarna hitam), palet, kertas koran (sebagai alas agar cat tidak mengenai lantai), tangga, gunting (untuk memotong pola huruf), dan plastik agak tebal (sebagai pola huruf).

Tahap pra-pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan ini meliputi survei yang dilakukan oleh beberapa perserta dan ketua panitia untuk menentukan lokasi pelaksanaan progam *Service Learning*. Kemudian dilakukan permohonan ijin kepada ketua RT 03

di kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) untuk melakukan kegiatan *Service Learning* dan juga menentukan lokasi pengecatan. Setelah mendapatkan ijin, barulah dilaksanakan kegiatan pengecatan tempat sampah.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan cat untuk mengecat tempat sampah. Kemudian dilakukan pengecatan dasar dengan menggunakan cat berwarna putih. Lalu tempat sampah dilukis menggunakan cat dengan warna yang telah disediakan. Setelah itu dibuat pola huruf dari plastik yang tebal untuk membentuk huruf yang bertuliskan "*Service Learning*" dan "T.Sipil UK Petra". Kemudian plastik cetakan ditempel dibagian sisi belakang tempat sampah, lalu disemprot menggunakan pylox berwarna hitam, langkah terakhir yaitu melepas cetakan plastik.

Tahap pasca-pelaksanaan

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan maka dilakukan tahapan pasca pelaksanaan berupa evaluasi kegiatan dan juga acara keakraban dengan masyarakat sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengecatan Tempat Sampah

Perencanaan awal pengecatan tempat sampah adalah menentukan warna dasar terlebih dahulu. Setelah berdiskusi dengan beberapa warga sekitar, maka disepakati untuk menggunakan warna dasar putih. Pengecatan dilakukan dalam 2 hari, hari pertama dilakukan pengecatan dasar dan pada hari kedua dilakukan pembuatan gambar.



Gambar 1. Tempat Sampah Yang Belum dicat

Persiapan pengecatan Tempat Sampah

Persiapan pengecatan dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti cat, *roller* cat, kuas, *pylox*, plastik yang agak tebal (untuk cetakan), pensil, gunting, dan kertas koran.

Pengecatan Warna Dasar

Pertama dilakukan pengecatan dasar terlebih dahulu. Cat yang digunakan berwarna putih seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Pengecatan Warna Dasar

Menggambar di Tempat Sampah

Kemudian setelah mengecat tempat sampah dengan cat dasar berwarna putih dan dilakukan proses menggambar tempat sampah yang terlebih dahulu dibiarkan mengering seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Menggambar Tempat Sampah

Mengecat Gambar

Setelah warna dasar cat mengering dengan sempurna dan sudah digambar. Selanjutnya dilakukan proses pewarnaan gambar dengan cat warna biru, merah, kuning, dll seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Mengecat gambar di Tempat Sampah

Memberikan tulisan “Service Learning” dan “T.Sipil UK Petra”

Setelah gambar sudah diwarnai, dilakukan pengecatan tulisan “Service Learning” dan “T.Sipil UK Petra”. Pola (cetakan) yang sebelumnya telah dibuat diletakan di atas cat dasar (dibagian belakang tempat sampah), lalu disemprot menggunakan pylox dengan warna hitam. Lalu cetakan dilepaskan.

Acara kekerabatan dengan masyarakat sekitar

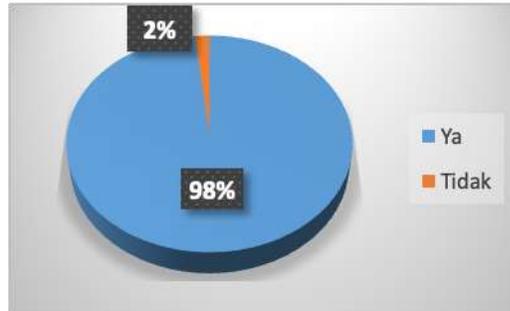
Setelah semua rangkaian acara selesai dilakukan acara kekerabatan antara mahasiswa dengan masyarakat dalam bentuk makan bersama untuk lebih mempererat tali kekeluargaan seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama antara warga dengan mahasiswa dalam acara kekerabatan

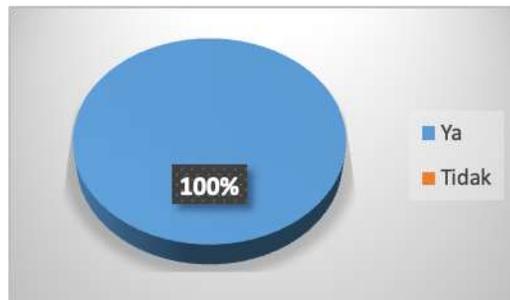
Koresponden Masyarakat

Berdasarkan survei yang telah dilakukan setelah selesainya acara 98% masyarakat menyatakan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan taat diikuti oleh semua warga.



Gambar 6. Data koresponden masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan *service learning*

Selain itu 100% warga juga mengharapkan kegiatan ini dapat terus dilakukan setiap tahun.



Gambar 7. Data koresponden masyarakat tentang harapan kegiatan *service learning* di masa depan.

4. PENUTUP

Ucapan Terima Kasih

Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan ini dari awal hingga selesai. Kegiatan ini tidak dapat berlangsung apabila tidak ada kontribusi dari berbagai pihak, antara lain:

1. Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian MASYARAKAT UK Petra Surabaya.
3. Lurah Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Surabaya.

4. Puskesmas Putat Jaya.
5. Departemen Sosial Kotamadya Surabaya.
6. Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
7. Departemen Kesehatan Kotamadya Surabaya.
8. Ketua RW 05 Kelurahan Putat Jaya, dan Ketua RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.
9. Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.
10. Seluruh mahasiswa Progam Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya peserta Peserta kegiatan *Service Learning*.

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan lingkungan dalam aspek kebersihan di Kelurahan Putat Jaya RT 03, Kota Surabaya. Dengan cara menjalin kerjasama antara mahasiswa dengan masyarakat agar dapat menciptakan hubungan dua arah untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara mahasiswa dan pemuda karang taruna dalam mengecat dan membagi tempat sampah agar tercapai peningkatan kualitas tempat sampah di lingkungan tersebut. Diharapkan setelah kegiatan ini pemuda karangtaruna dapat melanjutkan tugas yang lebih penting yaitu menjadi agen perubahan pada eks-lokalisasi Dolly tersebut dalam mengatur sampah di lingkungan tersebut dengan selalu membuang sampah di tempat sampah yang sudah tersedia dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Dari survei yang telah dilakukan disimpulkan bahwa masyarakat sangat puas dengan kegiatan ini. Indikasi keberhasilan kegiatan, ditandakan dengan survei yang dilakukan setelah kegiatan berakhir bahwa 98% warga menyatakan bahwa rangkaian kegiatan dapat diikuti dan dijalani warga dengan baik. Yang berarti kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat khususnya pemuda karangtaruna telah berjalan dengan baik. Selain itu 100% warga juga mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan kembali karena sangat membantu masyarakat dalam proses meningkatkan kualitas lingkungan mereka agar lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Refrensi

- Mariana, Anak Agung. A., Dewi, Anggi Puspita. *Makalah Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Masyarakat*. Retrieved from: http://www.academia.edu/10031985/DAMPAK_SAMPAH_TERHADAP_KESEHATAN_MASYARAKAT. Diakses tanggal 19 November 2018
- Nihaya, Siti ,S.TP. *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan*. Retrieved from: <http://www.sman-1jereweh.sch.id/page.php?pg=info&mod=artikel&id=42&title=DAMPAK-SAMPAH-TERHADAP-KESEHATAN>. Diakses tanggal 19 November 2018
- Mulyati. (2018). *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia*, 8.
- Wahyuni, Hera. (2014). *PSK dan Tekanan Sosial Pasca Penutupan Gang Dolly Surabaya*, 1-2.
- Agus Afandi dkk, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), 38
- Aw Sunarto , *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal 18.
- Al-Wakil Sayyid Muhammad, *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*, Jakarta : Akademika Pressindo, 2002. 107-132.
- Bahreisy Salim dan Bahreisy Said, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir jilid 4* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988), 469.
- Chirstopher Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Terj. Dani W.Nugroho, (Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme, 2013), 110.
- E-Journal. *Aktivitas Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jambangan dalam Kegiatan Green and Clean Kota Surabaya*. Anny Maftuqatul Fuadah. Mhs Unesa. 2016
- Eric Shragge, *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu 2013
- Husein M. Harum, *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), 6.

- Hermawan, S. Gho, D. 2019. Application and Lesson Learned in Civil Engineering, Environmental Science Service-Learning Program, Proceeding: APRCSL 2019, The 7th Asia-Pacific Regional Conference on Service-Learning, 1-4.
- Hermawan, S., Prayogo, N., & Prayogo, D. (2018). Kampung Warna Warni Berperilaku Hidup Sehat dan Bersih. Petra Community Service, 1-3.
- Hermawan, S. 2020. Ilmu Lingkungan : Bermetode Service Learning. D. I. Yogyakarta : PT. Kanisius.
- JB. Hari Kustanto SJ., Inkulturasi Agama Katolik dalam Kebudayaan Jawa (Yogyakarta: PPY, 1989), Hal 40.
- Neolaka Amos, Kesadaran Lingkungan, Hal 41.